**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENERAPAN
METODE INKUIRI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR IPS
PADA SISWA SEKOLAH DASAR INPRES 5/76 MANURUNNGE
KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE**

Oleh:

**Makmur Nurdin
UPP PGSD Bone UNM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi agen pendidikan dengan prestasi belajar IPS pada siswa SD Inpres 5/76 Manurunnge. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan analisis korelasi multiple. Populasinya adalah siswa SD Inpres 5/76 Manurunnge. Berdasarkan sampelnya adalah 40 siswa yang diperoleh secara acak sederhana. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan tes prestasi belajar IPS yang berbentuk obyektif. Untuk menguji hipotesis data analisis dengan uji korelasi sederhana dan korelasi multiple.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar IPS pada siswa mempunyai nilai positif, karena ditemukan kelompok siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan metode inkuiri prestasi yang diperoleh lebih baik bila dibandingkan dengan prestasi yang diperoleh siswa yang diberi pengajaran dengan tidak menggunakan metode inkuiri.

Kata kunci: Peningkatan prestasi belajar, metode inkuiri, dan siswa

PENDAHULUAN

Penerapan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar IPS, banyak tanggapan bahwa metode inkuiri umumnya di gunakan oleh WA yang bermaterikan benda-benda alami atau benda-benda mati. Sedangkan IPS bermaterikan masalah-masalah manusia atau makhluk sosial yang sifatnya sangat kompleks dan relatif sekali. Tetapi dalam kenyataannya, dalam hal ini telah dibuktikan oleh berbagai eksperimen oleh para ahli di beberapa negara, prosedur-prosedur dari inkuiri yang ada mulanya di kembangkan dalam ilmu pengetahuan alam. Tetapi juga dapat digunakan dalam ilmu lain, khususnya ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Dikembangkannya pengajaran IPS di SD dan Sekolah Menengah sejak tahun 1975, dirasakan perlunya mengembangkan berbagai metode mengajar agar tujuan pengajaran dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Diperlukan sekali digunakan cara pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa yang menyebabkan keberartian belajar bagi subyek didik perlu diarahkan kepada yang paling menguntungkan.

Salah satu metode mengajar IPS yang dipandang efektif oleh banyak ahli studi sosial (IPS) dewasa ini adalah metode inkuiri *discovery* atau *problem solving*. Metode ini sejak dahulu sudah ada dan digunakan orang dalam proses